

## ANALISIS PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS VD DI SDN 012 SAMARINDA UTARA

Euis Kusumarini<sup>1</sup>, Eka Selvi Handayani<sup>2</sup>, Andi Maya Andriani<sup>3</sup>  
Universitas Widyagama Mahakam Samarinda  
[euiskusmarini211@gmail.com](mailto:euiskusmarini211@gmail.com)<sup>1</sup>, [ekaselvi@uwgm.ac.id](mailto:ekaselvi@uwgm.ac.id)<sup>2</sup>,  
[andrianimaya22@gmail.com](mailto:andrianimaya22@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilatar belakangi dengan adanya tingkat pemahaman siswa melalui pembelajaran *online*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran *online* terhadap tingkat pemahaman siswa kelas VD SDN 012 Samarinda Utara. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumen. Adapun pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pembelajaran *Online* Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Kelas VD SDN 012 Samarinda Utara maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* telah dilakukan dengan menggunakan *via whatsapp* dan dengan mengirim pesan *Short Message Service (SMS)* apabila siswa tidak memiliki *handphone android*. Namun ada beberapa kendala yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa yaitu, fasilitas yg kurang mendukung seperti *handphone android* dan *kuota*, keaktifan dalam bertanya kurang, keaktifan belajar kurang dan keaktifan dalam mengerjakan tugas kurang.

**Kata Kunci:** Analisis, Pembelajaran *Online*, Tingkat Pemahaman.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang mempengaruhi anak untuk menuju pendewasaan atau melaksanakan tujuan hidup. Pengaruh melalui kebiasaan apa yang dilihat dari orang dewasa seperti apa yang dilihat di sekitar mereka atau melalui kehidupan sehari-hari. Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar terwujudnya suasana pada saat belajar dan pada saat proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan diri yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dasar-dasar pendidikan secara umum, membimbing anak agar bisa mandiri menyerupai orang dewasa tanpa perlu dibantu oleh orang dewasa dan hanya perlu dibimbing oleh orang dewasa. Pandangan tersebut memberi makna bahwa pendidikan adalah situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai suatu pengalaman mereka

dalam belajar yang berlangsung disegala lingkungan dan sepanjang hidup mereka. Dalam arti sempit pengajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidik formal.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat formal, nonformal dan informal. Dengan tujuan memberikan pengajaran dan mendidik para peserta didik melalui bimbingan para pendidik atau guru. Dalam melaksanakan proses mengajar. Melakukan pembelajaran juga tidak harus dilakukan di sekolah namun bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja dan tidak harus dengan bertatap muka. Contohnya dengan pembelajaran *online*, disini siswa tidak perlu melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Namun demikian tidak mengurangi tingkat pemahaman kita apabila ada kemauan. Pembelajaran *online* juga dapat melatih siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara mandiri namun tetap ada pantauan dari orang tua di rumah. Dalam pembelajaran *online* juga guru harus bisa memanfaatkan media yang ada dalam belajar dan tetap menyampaikan materi dengan semaksimal mungkin. Pembelajaran

*online* ini tidak selalu dilakukan dalam proses belajar, apabila hanya diperlukan dan ada tujuan tertentu.

Menurut Salamah (2018) pembelajaran bisa dilakukan dimana saja tidak hanya bisa dilakukan di sekolah contohnya bisa dilakukan di rumah. Pengajaran bisa dilakukan lebih efektif, apabila sumber belajar tidak memadai dan ada kendala yang membuat pembelajaran hanya bisa dilakukan di rumah. Pembelajaran yang dilakukan di rumah tidak akan mengurangi pengetahuan siswa itu sendiri, hanya saja cara menyampaikannya sedikit berbeda dari pada penyampaian pada saat di kelas. Setiap siswa juga berbeda tingkat pemahamannya, tidak semua siswa mengerti pada saat melakukan pembelajaran *online* itu berlangsung.

#### **METODELOGI PENELITIAN**

Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini juga mengutamakan kecermatan peneliti untuk menangkap fenomena penelitian. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Landasan teori dari penelitian kualitatif juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Menurut Sugiarto (2015) penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak boleh dilakukan melalui bentuk hitungan atau prosedur statistik dengan tujuan untuk membuktikan gejala yang secara holistik-kontekstual dengan cara mengumpulkan data dari latar yang bersifat alami yaitu dengan memanfaatkan diri. Penelitian Kualitatif ini cenderung melakukan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Menurut Mamik (2015) penelitian Kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami realitas sosial, yaitu dengan melihat dunia yang apa adanya atau yang benar terjadi dan bukan seharusnya atau yang telah dibuat-buat. Jadi orang yang melakukan penelitian Kualitatif adalah orang *open minded*. Jadi orang yang

melakukan penelitian Kualitatif ini berarti orang yang benar-benar memahami dunia realitas sosial. Menurut Hermawan (2019) penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati orang yang ada dalam lingkungan hidupnya dengan cara berinteraksi dan berusaha untuk memahami tentang lingkungan mereka. Oleh karena itu peneliti harus turun langsung kelapangan dengan waktu yang cukup lama. Yang akan dilakukan oleh peneliti ketika berada di lapangan sama seperti jurnalis yaitu sama-sama bertujuan untuk mendekati orang tertentu dengan tujuan untuk mengumpulkan data.

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Pembelajaran *Online***

Berdasarkan hasil wawancara dengan Feby Auliya Putri, ketika peneliti menanyakan tentang manfaat pembelajaran *online* didapatkan informasi bahwa belajar *online* sangat membantu untuk menambah ilmu pengetahuan, bahwa manfaat pembelajaran *online* dapat menambah ilmu pengetahuan dan tidak lupa dengan pelajaran. Berbeda hasil wawancara dengan Friska Aprilia Angrain menyatakan bahwa manfaat pembelajaran *online* mengajarkan kita untuk lebih rajin belajar di rumah. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Dina Aprilia yang menyatakan bahwa manfaat pembelajaran *online* membuat anak-anak yang libur di rumah bukan cuman rebahan aja tapi juga belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru/wali kelas VD yaitu ibu Nurhayati S.Pd menyatakan bahwa manfaat dari pembelajaran *online* saat ini bermanfaat melatih tanggung jawab siswa, memudahkan orang tua memantau anak-anaknya belajar di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Merin selaku orang tua Feby menyatakan bahwa manfaat dari pembelajaran *online* sangat bermanfaat, apalagi disaat seperti ini ditengah wabah virus *corona* anak-anak bisa dapat belajar walaupun tidak kesekolah. Hal ini juga diperkuat oleh ibu Diah selaku orang tua Friska yang menyatakan manfaat

pembelajaran *online* ini dapat membuat anak rajin belajar di rumah. Berbeda dengan ibu Kristin selaku orang tua Alta yang menyatakan bahwa manfaatnya tentu ada karena dengan belajar *online* ini anak-anak ada kegiatan disaat pandemi, karena jika tidak ada pembelajaran secara *online* anak-anak akan menghabiskan waktu dengan bermain *game* dan tentunya akan jenuh. Jadi meskipun tidak belajar di sekolah anak-anak tetap ada tanggung jawab. Sedangkan ibu Rizki Dwi Ariyanti selaku orang tua Marsa menyatakan bahwa dibandingkan dengan di sekolah langsung memang kurang sekali manfaatnya, dikarenakan banyak ketinggalan pelajaran jadi kalau melalui *online* sangat terbatas dan hasil wawancara dengan ibu Meisharah selaku orang tua Dina menyatakan bahwa walaupun belajar *online* anak-anak bisa tetap dapat ilmu.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang didapat selama belajar *online*. Dengan belajar secara *online* dapat membantu guru dan siswa belajar dengan lebih praktis. Karena para siswa tidak perlu harus menempuh perjalanan untuk ke sekolah. Proses belajar bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan situasi yang lebih kondusif dan didampingi orang tua mereka atau keluarga.

## 2. Kendala Pembelajaran *Online*

Kendala yang dialami saat melaksanakan pembelajaran *online*. Feby, menyatakan bahwa kendala yang dialami seperti sinyal yang biasa kurang mendukung. Marsha menyatakan bahwa sering ketiduran pada saat pembelajaran *online* dilakukan namun ia tetap mengikuti pembelajaran *online* walapun harus harus menyusul. Sedangkan Friska, Alta dan Dina menyatakan bahwa tidak ada kendala saat melaksanakan pembelajaran *online*.

Adapun kendala yang di alami siswa menurut ibu Nurhayati yaitu kendalanya dalam menyampaikan materi masih banyak siswa yang sulit

mengerti, belum lagi tidak semua memiliki *handphone android* jadi tidak semua siswa mengikuti pembelajaran *online* hanya saja ketika ada tugas semua siswa harus mengerjakan walaupun ada beberapa yang sedikit terlambat mengumpulkan tugas bahkan tidak sama sekali mengerjakan tetapi ibu Nurhayati tetap semangat untuk mengajar siswanya.

Berdasarkan wawancara yang dengan orang tua Feby bahwa kendala yang dialami biasa jaringan *WIFI* yang kadang tidak mendukung sehingga Feby tidak maksimal pada saat mengikuti pembelajaran *online* berlangsung, kendala saat pembelajaran *online* juga di alami Friska, menurut ibu Diah, Friska harus menunggu adiknya tidur agar tidak diganggu pada saat melakukan pembelajaran *online*. Sedangkan menurut orang tua Alta, orang tua Marsha dan orang tua Dina menyatakan bahwa tidak ada kendala yang dialami anaknya saat pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dialami siswa yaitu jaringan yang kurang mendukung, siswa tidak memiliki *kuota* bahkan *Handphone Android*, sering ketiduran pada saat pembelajaran *online*, dan harus menunggu adiknya tertidur agar tidak mengganggu pada saat proses pembelajaran *online* berlangsung.

## 3. Kehadiran Pembelajaran *Online*

Untuk kehadiran saat melakukan pembelajaran *online* menurut Feby bahwa selalu hadir saat pembelajaran *online* namun kadang terlambat untuk mengikuti dikarenakan jaringan yang terkadang tidak baik. Hal ini juga didukung oleh Friska yang kadang terlambat untuk mengikuti pembelajaran *online*, karena harus menunggu adiknya tertidur terlebih dahulu. Menurut Alta bahwa ia terkadang tidak mengikuti pembelajaran *online* karena tertidur.

Menurut Marsha, dan Dina bahwa ia selalu hadir dalam pembelajaran *online*.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari wali kelas VD ibu Nurhayati S.Pd bahwa untuk kehadiran siswa kelas VD tidak semua hadir dalam pembelajaran *online*, dikarenakan tidak semua siswa memiliki *handphone android*, kadang siswa juga tidak memiliki *kuota* untuk hadir dipembelajaran *online*, jaringan yang bermasalah dan bahkan ada siswa yang tertidur.

Berdasarkan informasi yang didapat dari orang tua Feby bahwa anaknya selalu mengikuti pembelajaran *online* walau ada kendala. Tapi Feby selalu hadir apabila jaringan *WIFI* membaik. Hal tersebut juga diperkuat oleh orang tua Friska, orang tua Alta yang menyatakan bahwa Alta terkadang ketiduran dan terkadang orang tua Alta tidak mengetahui bila ada pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran selama pembelajaran *online* sangat beragam salah satunya yang paling banyak dipermasalahkan yaitu tidak ada fasilitas yang mendukung untuk melakukan pembelajaran *online*, contohnya *handphone*. Bahwa tidak semua siswa ataupun orang tua yang memiliki *handphone android* dan yang memiliki *handphone android* harus lebih sering membeli *kuota* demi mengikuti pembelajaran *online* dan itu lebih banyak mengeluarkan biaya.

#### 4. Semangat Dalam Belajar

Berdasarkan informasi yang didapat dari Feby, menyatakan bahwa ia terkadang tidak semangat saat mengikuti pembelajaran *online* dikarenakan kadang mengantuk, namun Feby tetap melawan rasa ngantuknya. Sedangkan Friska, Marsha, Alta dan Dina mulai tidak bersemangat karena mulai bosan jika selalu belajar secara *online*.

Berdasarkan informasi yang didapat dari wali kelas VD bahwa ibu

Nurhayati S.Pd tidak terlalu bersemangat dalam memberikan pembelajaran ditambah dalam keadaan pandemi seperti ini, siswa tidak maksimal dalam mendapat materi atau tugas. Tetapi jika dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka langsung ibu Nurhayati lebih bersemangat dalam memberikan materi dan tugas secara langsung.

Berdasarkan informasi yang didapat dari orang tua Feby bahwa tidak tahu pasti. Dikarenakan kedua orang tua Feby sedang bekerja, jadi yang membimbing Feby saat belajar *online* yaitu kakak Feby. Orang tua Feby hanya menanyakan kehadiran saat belajar *online*. Menurut orang tua Friska Friska selalu bersemangat saat pembelajaran *online* walaupun harus menunggu adiknya tidur terlebih dahulu. Hal ini juga sependapat dengan orang tua Alta yang mengatakan anaknya tidak terlalu bersemangat dan mulai bosan. Sedangkan orang tua Marsha dan orang tua Dina yang menyatakan bahwa anak mereka sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran *online*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dapat disimpulkan tidak semua siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran *online*, dikarenakan siswa mungkin mulai bosan. Siswa terkadang hanya mengikuti namun semangat untuk belajar *online* sudah mulai memudar. Begitupun dengan guru yang harus selalu semangat dalam mengajarkan siswa, namun tidak seperti di kelas yang bisa bertatap muka secara langsung.

#### 5. Membantu dalam belajar

Berdasarkan informasi yang didapat menurut Feby, menyatakan bahwa saat pembelajaran *online* Feby dibantu oleh abangnya, karena orang tua Feby sedang bekerja.

Berdasarkan informasi yang didapat dari wali kelas VD bahwa dalam pembelajaran *online* ibu Nurhayati memberikan keluasaan

kepada siswa untuk bertanya, ibu Nurhayati juga terus membimbing semua siswanya apabila mereka tidak paham dengan penjelasan guru maupun tugas yang diberikan.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran *online* harus selalu ada orang dewasa yang membimbing anak dikarenakan tidak semua anak mengerti saat melakukan kegiatan pembelajaran *online*, disamping itu siswa juga lebih mudah dalam belajar tanpa ada rasa cemas ketika ada yang membimbing. Selain itu guru juga membantu para siswa dalam belajar *online*, yaitu seperti memberikan kesempatan untuk siswa bertanya.

#### **6. Suasana/kondisi saat belajar**

Berdasarkan informasi yang didapat menurut guru kelas VD bahwa kondisi saat pembelajaran *online* lebih tenang, para siswa fokus dengan materi maupun tugas yang diberikan. Siswa sedikit berisik ketika mengajukan pertanyaan karena ada beberapa siswa yang kurang paham dan berlomba untuk bertanya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa suasana saat pembelajaran *online* di kelas VD cukup kondusif, siswa begitu tertarik dan berusaha fokus dalam penjelasan guru. Para siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran *online*. Namun ketika guru mempersilahkan siswa bertanya para siswa berlomba-lomba ingin bertanya sehingga kondisi belajar menjadi tidak kondusif. Tetapi itu berlangsung sebentar saja.

#### **7. Respon terhadap tugas yang diberikan guru**

Berdasarkan informasi yang didapat oleh Feby, bahwa respon ketika guru memberikan tugas atau menyampaikan materi ia selalu fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru dan semua tugas yang diberikan

selalu Feby kerjakan dengan baik. Hal ini juga didukung oleh Friska bahwa sebagai seorang pelajar harus selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Marsha ia sangat senang ketika guru menyampaikan materi dan memberikan tugas. Karena Marsha bosan bila bermain *game* terus, jika ada tugas ia sangat senang. Menurut Alta ia sangat senang terhadap materi yang disampaikan jika pelajaran yang Alta sukai saja dan kurang suka saat guru menyampaikan materi yang tidak disukai.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh guru bahwa 80% siswa antusias saat menerima tugas yang diberikan siswa rata-rata mengumpulkan tugas cepat dan tepat waktu. Namun ada beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa ketika diberi materi atau tugas merespon dengan baik. Contohnya ada siswa hanya senang ketika mata pelajaran yang disenangi saja, adapun siswa yang senang ketika guru memberikan materi maupun tugas karena merasa bosan hanya bermain *game* saat di rumah. Namun dengan begitu siswa tetap mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

#### **8. Keaktifan siswa dalam bertanya**

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa mengajukan pertanyaan ketika mereka tidak paham, siswa lebih mencari tahu di *google* dibanding kegurunya langsung, siswa juga merasa malu untuk bertanya langsung ke guru dan lebih bertanya kepada teman atau orang tua mereka. Guru juga selalu bertanya apabila siswa belum mengerti dengan materi atau tugas yang telah disampaikan, karena guru beranggapan penting bagi mereka juga untuk bertanya apabila mereka tidak mengerti, agar tugas yang mereka kerjakan bisa mendapat hasil yang memuaskan.

### 9. Keaktifan siswa dalam belajar

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua siswa rajin belajar pada saat di rumah. Ada siswa yang harus disuruh terlebih dahulu baru mau belajar bahkan ada yang tanpa di perintahkan belajar ia tetap belajar dengan sendiri. Bagaimanapun kondisi atau situasi mereka harus tetap belajar guna melatih ingatan mereka agar pelajaran yang telah mereka terima tidak lupa.

### 10. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya semua siswa sangat aktif dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Banyak dari mereka mengerjakan tugas dengan mengumpulkan tepat waktu, namun ada beberapa siswa yang masih harus berusaha lebih keras dalam belajar. Seperti tugas hapalan yang harus selalu mereka hapal untuk membuat mereka harus cepat mengingat.

### 11. Hasil Belajar Online

Berdasarkan dari wawancara maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *online* hanya sebagian siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata dan ada beberapa siswa yang belum mengetahui hasil belajar mereka dikarenakan belum mendapat nilai dari guru.

Manfaat pembelajaran *online* dapat membantu siswa mendapatkan pengetahuan walaupun secara *online* dan tidak di sekolah langsung. Orang tua siswa juga lebih mudah memantau anaknya saat belajar di rumah. Dengan. Selain itu siswa tidak hanya menghabiskan waktu dengan bermain games saja, namun dapat selalu belajar dan tidak melupakan apa yang pernah mereka pelajari di sekolah.

Kendala pembelajaran *online* yaitu fasilitas untuk belajar *online* yang kurang tersedia contohnya seperti *kuota* dan tidak semua siswa memiliki *handphone android*. Sehingga siswa tidak maksimal dalam mengikuti serta

keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Sebagian siswa juga tidak disiplin dalam waktu. Pada saat jadwal untuk belajar *online* siswa malah tertidur sehingga siswa telat dan tidak mengikuti pembelajaran *online* secara maksimal.

Kehadiran pembelajaran *online* berdasarkan dari hasil wawancara bahwa tidak semua siswa selalu mengikuti pembelajaran *online*. Ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti karena terkendala dengan fasilitas yang kurang mendukung. Tetapi siswa tetap mendapat materi dan tetap mendapat tugas dari guru dengan cara mengirim pesan melalui *Short Message Service (SMS)*. Ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugas-tugas dari guru tidak tepat waktu seperti siswa yang memiliki fasilitas yang mendukung.

Semangat dalam pembelajaran *online* bahwa tidak semua siswa menjawab semangat karena sudah bosan untuk belajar dengan jarak jauh. Begitupun dengan guru yang merasa kurang semangat dibandingkan bertemu langsung dengan siswa. Bahkan ada beberapa siswa yang mulai merasa bosan dengan belajar *online* seperti Sekarang ini. Siswa terkadang mengikuti pembelajaran *online* hanya untuk mengisi kehadiran saja dan takut bila harus dimarah oleh orang tua mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat bahwa dalam pembelajaran *online* ini siswa banyak dibantu entah itu dari guru bahkan orang tua. Karena siswa banyak yang belum mengerti dalam pembelajaran *online* seperti sekarang ini. Guru lebih membantu saat pembelajaran berlangsung, seperti ketidak pahaman siswa terhadap materi atau tugas yang diberikan sedangkan orang tua lebih membantu pada saat mengerjakan tugas di rumah.

Suasana saat pembelajaran *online* tidak begitu tenang dikarenakan hanya beberapa siswa fokus terhadap

materi yang diberikan, selebihnya siswa lebih asik sendiri saat mengikuti pembelajaran *online* dan guru tidak bisa memantau seperti di kelas langsung yang bisa dilihat saat siswa asik sendiri. Orang tua juga membantu menegur siswa jika terlihat ribut karena tidak hanya mengganggu kondisi belajar tetapi juga mengganggu keluarga di rumah.

Respon terhadap tugas yang diberikan bahwa ada sebagian siswa yang kurang senang dengan materi atau tugas yang diberikan guru, siswa mengatakan bahwa ia hanya suka dengan materi yang disenangi saja. Namun siswa ada yang tetap mengerjakan tugas dan ada yang tidak mengerjakan sama sekali

Keaktifan siswa dalam belajar bahwa hanya ada beberapa siswa yang mau belajar tanpa harus menunggu perintah dari orang tua. Bahkan ada siswa yang beranggapan tidak perlu harus belajar terus menerus dan hanya belajar ketika diberikan tugas saja. Orang tua juga tidak ingin selalu memerintahkan anaknya untuk belajar, dikarenakan tidak ingin anaknya menjadi tertekan karena selalu belajar. Siswa juga tidak begitu aktif dalam bertanya dan mereka bertanya hanya saat mereka benar tidak tahu atau bertanya hanya seperlunya saja.

Hasil dari pembelajaran *online* hanya sebagian siswa yang nilainya di atas rata-rata, ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa belum mengetahui hasil belajarnya dikarenakan belum ada penilaian yang diberikan dari guru. Berdasarkan informasi dari guru akan memberikan nilai yang baik apabila siswa mengumpulkan semua tugas-tugas yang telah diberikan. Selain dari kemampuan siswa dalam memahami materi, guru juga menilai rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pembelajaran *Online* Terhadap

Tingkat Pemahaman Siswa Pada Kelas VD SDN 012 Samarinda Utara maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* telah dilakukan dengan menggunakan *via whatsapp* dan dengan mengirim pesan *Short Message Service (SMS)* apabila siswa tidak memiliki *handphone android*. Namun ada beberapa kendala yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa yaitu, fasilitas yg kurang mendukung seperti *handphone android* dan *kuota*, keaktifan dalam bertanya kurang, keaktifan belajar kurang dan keaktifan dalam mengerjakan tugas kurang.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan untuk lebih mencari alternatif dalam memberikan materi maupun tugas agar siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti *handphone Android* tetap bisa belajar seperti siswa yang lainnya.
2. Bagi Siswa, disarankan untuk selalu mengikuti pembelajaran *online* walaupun ada rasa malas atau bosan. Agar lebih memahami setiap ilmu yang diberikan guru dan juga dapat mendapat nilai yang lebih dari sebelumnya.
3. Bagi Orang Tua, disarankan untuk selalu mengawasi atau membantu putra putri mereka dalam mengikuti kegiatan belajar *online* dan selalu membimbing serta memantau mereka dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fina Ariyani. (2010). *Pengaruh pembelajaran berbantuan media online facebook terhadap hasil belajar fisika pada konsep termodinamika*.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Zilfatama Publisher.
- Muhammad Mukhlis Abdillah. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa*.
- Salamah, C. &. (2018). *Pendidikan dan*

*Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. PT. Grasindo.

Satria Nur Karim Amrullah. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Scratch Pada Pokok Bahasan Getaran*.

Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. ALFABETA, cv.

Suwendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial*,